

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian dengan kondisi yang alami, dan peneliti menjadi instrument kunci. Teknik dalam mengumpulkan data dengan menggunakan cara gabungan atau triangulasi.¹ Cara yang alami dalam mendapatkan data untuk tujuan dan fungsi tertentu.²

Maka beberapa langkah yang akan ditempuh peneliti dalam mengumpulkan data lalu kemudian data diolah untuk menemukan jawaban-jawaban dari masalah yang diangkat oleh peneliti.

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dan langsung dilakukan di lokasi penelitian.³ Penyebutan lain untuk penelitian kualitatif adalah penelitian naturalistik, karena penelitian berada pada kondisis alamaiah (*natural setting*).⁴

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menganalisa, peristiwa, persepsi, dan pemikiran individu ataupun kelompok. Deskripsi yang

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 9

²Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 2

³Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian; Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 109

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif....* h. 9

dihasilkan kemudian dipergunakan untuk hasil penelitian dan mengarah pada hasil simpulan.⁵ Semua data yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam diperoleh dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi.

Jadi dengan metode ini dalam sudut pandang pendidikan yang khusus mengenai PAI dalam mentransformasi nilai PAI dalam Pengembangan Budaya Religius juga sikap sosial yang berlangsung di lingkungan SMAN 1 Ciomas, dimaksudkan agar penulis dapat menggambarkan suatu keadaan secara objektif yang alamiah sehingga dapat menemukan jawaban melalui pencarian fakta dengan penjelasan yang tepat.

B. Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Pendidikan

Pendidikan sebagai kebutuhan hidup, karena kegiatannya merangkum kepentingan jangka panjang manusia. pendidikan salah satu kebutuhan mendasar dan investasi sumber daya manusia adalah dengan pendidikan, karena pendidikan merupakan modal sosial bagi seseorang.⁶

Pendidikan adalah bagian dari proses yang terencana dalam menumbuhkembangkan, menata, dan menngarahkan berbagai macam potensi manusia, agar lebih bermanfaat hingga obyek yang diberi pendidikan

⁵Nana Sayodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h. 60

⁶Muhajir, signifikasi PTAI dalam Pengembangan Sosial Budaya. "*Qathruna Jurnal Keilmuan dan Pendidikan*" UIN SMH Banten Vol.1 No.1 Periode Januari-Juni 2014, h. 105

dan pengajaran memiliki nilai yang bisa diwariskan pada arah yang sesuai untuk kehidupan sekarang dan mendatang.⁷

Pendidikan bisa dikatankan sebagai bagian ikhtiar manusia untuk membina kepribadian dnegan menanamkan nilai karena itu dilakukan dengan berbagai pendekatan pendidikan diantaranya adalah:

a. Pengajaran

Pengajaran artinya proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini adalah bagian pendekatan pendidikan yang dilakukan untuk mencaPAI tujuan pendidikan

b. Pembimbingan

Pembimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu tertentu atau salah satu peserta didik agar mencaPAI tujuan yang lebih optimal dan pembimbingan biasa lebih terfokus kepada apa yang menjadi sasaran dan tujuan. Siswa secara personal atau berkelompok mendapatkan pelatihan atau pembimbingan dengan lebih intens

c. Teladan

Pemberian teladan atau modeling yang diberikan oleh pendidik terhadap siswa dengan teladan merupakan cara yang lebih halus, karena pendidikan adalah qudwah terbaik sebagai orang tua di sekolah

⁷Qiqi Tuliati Zakiyah, *Pendidikan Nilai* (Bandung: Pustaka Setia, 2019), h. 106

d. Pembiasaan

Pembiasaan atau habituasi adalah stimulus yang diberikan secara terus menerus, dan peserta didik diberikan kesempatan untuk mengamalkan ilmu pengetahuan yang telah didapatnya.

Pendekatan Pendidikan sebagai bagian aktivitas yang dilakukan untuk membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, cara pengajaran, pembimbingan, pelatihan, teladan dan pembiasaan dilakukan secara sadar untuk menyiapkan peserta didik menjadi para penerus peradaban.

2. Pendekatan Budaya

Seperti yang tuliskan dalam KBBI, budaya adalah suatu kebiasaan yang sulit untuk diubah.⁸ Formalnya definisi budaya adalah pengetahuan, nilai, sikap, konsep alam semesta, kepercayaan, obyek materi dari kelompok-kelompok tertentu satu generasi ke generasi berikutnya.⁹

Budaya mencerminkan cara-cara orang melakukan sesuatu. Nilai, sikap, pendapat, kebiasaan individu atau kelompok yang mempengaruhi cara dia melakukan pekerjaan di lingkungan tertentu.

⁸KBBI Online

⁹Abdurrahman R. Mala, Membangun Budaya Islami di Sekolah, "*Jurnal Irfani*" Vol 11 nomor 1 Juni 2015 ISSN 1907-0969 E ISSN 2442-8272, h. 3

Budaya merupakan nilai yang didukung lingkungan dalam melakukan kebijakan, jadi bisa jadi prasarana untuk menerapkan pengajaran dengan basis nilai.¹⁰

Nilai dan norma yang dikembangkan terutama disekolah sebagai lembaga pendidikan bisa menjadi panduan dalam bersikap dan berperilaku di sekolah Beberapa upaya dalam pelaksanaan pendekatan budaya sekolah dilakukan dengan:

a. Memiliki perencanaan yang jelas

Dalam perencanaan harus berpedoman terhadap visi misi sekolah agar sesuai tujuan. Misla semua warag sekolah berperilaku harus sesuai dengan ajaran Islam.

b. Pengorganisasian

Lembaga sekolah adalah sebuah organisasi dan kumpulan yang menjadi tim yang bekerjasama untuk membangun kekuatam atau sumber daya untuk mencaPAI tujuan pendidikan

c. Pengarahan

Penanaman nilai agar menajdi budaya di sekolah harus sibisa mungkin diarahkan supata hasil terukur

¹⁰Eva Maryamah, Pengembangan Budaya Sekolah, “*jurnal Tarbawi*” Volume.2, no.02, Juli-Desember 2016, ISSN 2442-8809, h. 92

d. pengawasan

pengawasan dilakukan sebagai control dari hal-hal yang tidak diinginkan missal terjadi penyimpangan/pelanggaran. Jika tidak sesuai direncanakan bisa dikoreksi

Melalui pendekatan budaya para siswa diarahkan agar terbiasa dengan nilai agama, norma dan adat kebiasaan lingkungan sekitar, yang melandasi perilaku adat kebiasaan atau tradisi keseharian yang dicontohkan oleh warga sekolah dari mulai pimpinan sekolah, pendidik, TU/Staff, siswa serta masyarakat. Nilai-nilai dengan pendekatan budaya disekolah diantaranya dengan adab, etika, kejujuran, empati, simpati, disiplin, belajar bertanggung jawab, dan ulet. Nilai-nilai tersebut jika terus menerus dilakukan akan menjadi kebiasaan atau habit sehingga dengan sendirinya akan membudaya.

3. Pendekatan sosial

Sosial berarti kaitannya dengan masyarakat karena berhubungan antar manusia dnegan berbagai bentuk, misal masyarakat, keluarga, sekolah atau organisasi Pendekatan sosial dilakukan dengan lingkungan sosial/masyarakat pada lembaganya, kelompok-kelompoknya dengan berbagai aktivitasnya atau dalam lembaga pendidikan adalah warga sekolah nya.

Dalam kaitannya dengan pendekatan sosial manusia perlu melakukan hubungan sosial, memasyarakatkan diri manusia karena itu butuh interaksi sosial.

- a. Dilihat dari subyeknya yaitu hubungan antar individu, keompok atau sebaliknya.
- b. Dilihat dari caranya yaitu hubungan langsung (*direct interaction*) secara fisik, dan hubungan secara simbolik (*dirrect interaction*) atau isyarat
- c. Dari bentuknya yaitu bekerjasama (*corporation*), berkompetisi (*competition*).¹¹

Pendekatan sosial itu adalah salah satu cara memberikan pemahaman bahwa manusai membutuhkan bantuan orang lain, karena itu sebagai individu harus lebih peka dan peduli terhadap orang lain , harus menjalin hubungan baik, antar individu, kelompok, masyarakat, pendekatan sosial mempraktekan berbagai hal yang menyangkut tentang kepentingan bersama, kepentingan sosial, dengan menumbuhkan kepekaan sosial, untuk kepentingan dan kebaikan bersama contohnya berderma, saling memberikan bantuan atau pertolongan.

C. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah SMAN I Ciomas Kab. Serang. Sekolah ini berdiri tahun 2001 dengan SK pendirian 01 Juni 2003. SMA Negeri 1 Ciomas beralamat di Jl. Raya Pasar Ciomas Kp. Pasar Desa Sukadana kec. Ciomas Kabupaten Serang Provinsi Banten.

¹¹ Agus Sujanto, *Psikologi Umum* (Jakarta:Bumi Aksara, 2014), h. 236

Tujuan SMA Negeri 1 Ciomas diantaranya adalah menggali potensi yang ada di SMAN 1 Ciomas, mengoptimalkan SDM, mengarahkan program kerja, dan melakukan pembinaan lewat ekstra atau intra kulikuler sebagai penyaluran bakat siswa, meningkatkan disiplin para pendidik dalam pembelajaran

A. SUBYEK PENELITIAN

Penelitian tentang transformasi nilai-nilai PAI untuk mengembangkan budaya religius dan sikap sosial berarti melakukan penelitian, pemantauan dan penelusuran terhadap interaksi dan kegiatan yang berkaitan dengan transformasi nilai-nilai PAI di lingkungan atau lembaga sekolah tersebut dalam mengembangkan budaya religius dan sikap sosial. Dalam mengumpulkan data dilakukan dengan pengamatan dan mencatat langsung di lokasi penelitian. Subyek nya adalah kepala sekolah, pendidik/guru, peserta didik, wakasek kesiswaan dan TU.

B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Sumber Data

Responden adalah sumber data atau disebut juga sebagai informan yang bisa memberikan data-data yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian. Berdasarkan kebutuhan maka data yang dibutuhkan diperoleh dari:

a. Data primer

Sumber data utama atau yang pertama dari obyek penelitian dan langsung diberikan kepada peneliti adalah data primer.¹² Data primer merupakan data yang dihasilkan sendiri lewat informan, baik melalui wawancara, observasi ataupun dokumentasi.¹³

Jadi penulis ambil kesimpulan bahwa perolehan data secara langsung di lapangan kepada pengumpul data selama proses penelitian berupa informasi tentang bagaimana transformasi nilai-nilai PAI dalam pengembangan budaya religius dan sikap sosial di SMAN I Ciomas, sumber data primer dalam penelitian ini adalah pimpinan atau kepala sekolah, guru PAI, siswa dan juga tenaga pendidik atau TU.

b. Data sekunder

Data sekunder bisa diperoleh sebagai tambahan dalam melengkapi data yang didapatkan dari sumber data primer.¹⁴ Firdaus dan Fakhri Zamzam mengutip Sugiyono dalam buku aplikasi metodologi penelitian ditulis bahwa sumber data sekunder diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada sumber data contoh seperti hasil dokumentasi.¹⁵

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidika* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 193

¹³Lisna Asmara Wati, *Ekonomi Produksi dan Kelautan Modern* (Tim UB Press, 2018), h. 152

¹⁴Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Alikasinya pada PAUD, ...* h. 40

¹⁵Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: DeePublish, 2018), h. 102

Penjelasan tersebut penulis simpulkan jika data sekunder adalah untuk melengkapi hasil data primer dan berfungsi mendukung dan menguatkan jawaban dari data primer, seperti profile sekolah, visi misi, sarana dan prasarana atau dokumen dokumen lain yan relevan dengan penelitian.

2. Instrument Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

a. Wawancara

Bentuk interaksi dan komunikasi lebih dari satu orang dengan tujuan agar memperoleh informasi yang diajukan melalui beberapa pertanyaan untuk tujuan tertentu, maka kegiatan tersebut dinamakan wawancara.¹⁶

Instrument pengumpulan data dengan wawancara agar menghasil data yang sesuai dengan indikator penelitian. Wawancara adalah komunikasi verbal yang bertujuan mendapatkan informasi.¹⁷

Jadi wawancara adalah komunikasi yang dilakukan dua orang, dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk tujuan tertentu dan peneliti berhadapan langsung dengan informan agar supaya mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara adalah salah satu metode yang digunakan peneliti demi memperoleh informasi yang berkaitan dengan transformasi nilai-nilai PAI untuk mengembangkan budaya religius dan sikap sosial di SMAN I Ciomas Kabupaten Serang, informan atau sumber

¹⁶Dedi Mulyana, *Metodologi (Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2004), h. 180

¹⁷Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 113

datanya adalah kepala sekolah, guru-guru PAI, danpeserta didik serta wakasek kesiswaan atau warga sekolah lainnya yang dapat membantu memberikan sumber yang dapat dipercaya dan bisa dipertanggungjawabkan.

b. Observasi

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati obyek yang akan diteliti, kegiatannya sedang berlangsung.¹⁸ Observasi dilakukan oleh penulis langsung dalam melakukan pengumpulan data dari sumber data.¹⁹

Observasi juga adalah pengamatan dengan melakukan pencatatan secara tersusun terhadap berbagai gejala yang sedang diteliti. Tujuannya adalah sebagai kelengkapan data. Melalui metode ini penulis mengamati langsung dan mencatat setiap fenomena yang terjadi di SMAN I Ciomas Kabupaten Serang terkait dengan objek yang diteliti.

c. Dokumentasi

Menurut Suharismi Arikunto dokumentasi yaitu cara yang dipergunakan dalam menemukan data berkaitan dengan variable yang bisa berupa jurnal atau catatan, transkrip, surat kabar dan lain-lain. Dokumentasi juga berkaitan dengan berbagai kejadian masa lalu dalam bentuk dokumen.²⁰ Arikunto juga berpendapat yang dikutip oleh Lisna Asmara Wati data yang

¹⁸Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.220

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian....*h.109

²⁰Faisol, *Pendidikan Islam persepektif* (Jember: GuePedia, 2011), h. 111

dihasilkan berupa arsip atau doukumen dari pihak yang akan diteliti disebut sebagai dokumentasi.²¹

Jadi dokumentasi adalah metode dalam mengumpulkan data yang dihasilkan dari berbagai dokumen. Dokumentasi juga digunakan untuk mendapatkan data terkait dengan trnasformasi nilai-nilai PAI dalam pengembangan budaya religius dan sikap sosial di SMAN I Ciomas yaitu profile sekolah, visi misi, guru, karyawan, peserta didik dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisi Data

Bagian penting dari penelitian adalah menganalisis data, prosesnya dimulai dari telaah data yang telah tersedia yang dihasilkan dari berbagai sumber baik hasil wawnacara, observasi, maupun dokumentasi

Peneliti menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong analisis yaitu proses mengurutkan data, mengorganisasi data menjadi pola dan kategori serta menjadi suatu urain dasar.²²

Konsep Miles dan Huberman sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono, dalam menganalisis data yaitu, mereduksi data, menampilkan data/display dan memverifikasi data.

²¹Lisna Asmara Wati, *Ekonomi Produksi dan Kelautan Modern*, ... h. 153

²²Lexy J Moleong, *Metode penelitian*, h.103

1. Reduksi Data

Reduksi data artinya kegiatan membuat rangkuman data dengan memilih dan memilah hal yang pokok dan fokus pada yang dianggap penting agar mendapatkan gambaran yang jelas sehingga peneliti mudah dalam mnegumpulkan data.²³

Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicaPAI. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi.²⁴

Mereduksi data berarti proses memilih, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data dalam urutan yang lebih rinci dalam mengemukakan hal-hal yang dianggap penting, reduksi data juga dimaksudkan untuk menggolongkan, mengarahkan, mengorganisir data agar pokok-pokok jawaban sesuai dengan rumusan masalah penelitian

Reduksi data berarti melakukan penyederhanaan terhadap data agar lebih focus, terarah, terpusat, terorganisir hal ini dimaksudkan agar mendapatkan jawaban yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

2. Display Data

Langkah berikutnya setelah reduksi data adalah display data, display atau penyajian data berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar ketegori

²³Sugiyono, *Penelitian kualitatif*, ... h, 247

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,, h. 135

tertentu. Dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan teks yang naratif agar data bisa disajikan dan memudahkan untuk difahami hingga bisa menentukan rencana berikutnya.²⁵

Penyajian data merupakan usaha agar mendapatkan gambaran secara keseluruhan atau sebagian dari data sebuah penelitian. Data yang sudah diperoleh, diurutkan dari bentuk kompleks menjadi sesederhana mungkin. Perolehan data dari hasil *interview*, *observ*, dan dokumentasi diorganisasikan dalam unit-unit terkecil untuk dipelajari dan dibuat kesimpulan agar mudah difahami

3. Verifikasi

Memasuki tahap selanjutnya adalah verifikasi atau kesimpulan. Sugiyono berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif kesimpulan bisa memberikan jawaban atas rumusan masalah tapi bisa juga tidak karena bisa saja berkembng setelah penelitian karena bersifat sementara.²⁶

Tahap kegiatan verifikasi adalah usaha untuk menemukan kesimpulan atau verifikasi agar bisa memperjelas hasil penelitian.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif,*, h. 137

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD,...* h. 253